


Pengembangan Media Visual Interaktif IPAS Kelas V Berbasis Canva di UPTD SDN 96 Barru

Abdul Wahid^{1*}, Nur Afni², Hamra Amelia³, Nur Fadilla⁴, Reli Citra⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

E-mail: abdulwahid@uim-makassar.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4392>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 30 Dec 2025

Revised: 12 Jan 2026

Accepted: 27 Jan 2026

Kata Kunci:

Media Pembelajaran,
Canva, IPAS, Sekolah
Dasar

Keywords:

Learning Media,
Canva, Science,
Elementary School

ABSTRACT

Ketergantungan guru Sekolah Dasar (SD) pada media pembelajaran konvensional serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPA atau IPAS melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media visual interaktif berbasis Canva yang layak dan praktis untuk pembelajaran IPAS serta mendeskripsikan proses implementasinya di kelas. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation, serta didukung pendekatan deskriptif kualitatif pada tahap implementasi. Proses pengembangan media melibatkan validasi ahli untuk menilai kelayakan media dari aspek materi, tampilan visual, interaktivitas, dan kebahasaan. Uji kepraktisan dilakukan melalui respons guru dan siswa setelah media diterapkan dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media visual interaktif berbasis Canva memiliki tingkat kelayakan sangat tinggi dan termasuk dalam kategori sangat praktis. Selain itu, penggunaan media ini mampu mendukung keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media visual interaktif berbasis Canva dinyatakan layak dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

The reliance of elementary school teachers on conventional learning media and the limited use of interactive learning media in Science or Integrated Science (IPAS) learning form the background of this study. This research aimed to develop a Canva-based interactive visual learning media that is feasible and practical for IPAS learning and to describe its implementation in the classroom. The study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages, and was supported by a descriptive qualitative approach during the implementation stage. The media development process involved expert validation to assess feasibility in terms of content accuracy, visual appearance, interactivity, and language clarity. Practicality testing was conducted through teacher and student responses after the media was implemented in learning activities. The results indicated that the developed Canva-based interactive visual media achieved a very high level of feasibility and was categorized as highly practical. In addition, the use of this media supported active student engagement during the learning process. Therefore, the Canva-based interactive visual learning media is considered feasible and practical for use in elementary school IPAS learning.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Abdul Wahid, et al (2026). Pengembangan Media Visual Interaktif IPAS Kelas V Berbasis Canva di UPTD SDN 96 Barru, 4(3) 18881-18885. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4392>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, pemahaman konseptual, serta kesadaran peserta

didik terhadap fenomena alam dan sosial di sekitarnya. IPAS tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan faktual, tetapi juga menekankan keterkaitan antara konsep ilmiah dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada kelas V, IPAS masih sering disajikan secara konvensional melalui metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga kurang mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dan pemahaman konsep secara mendalam. (Lahamado et al., 2025)

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan dituntut untuk melakukan transformasi pembelajaran menuju pemanfaatan media digital yang lebih inovatif dan interaktif. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan sebagai perancang pengalaman belajar yang mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif. Media pembelajaran berbasis visual dinilai mampu membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran IPAS di sekolah dasar. (Kusumawati & Dwi Prastiwi, 2025)

Salah satu media digital yang semakin banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah aplikasi Canva. Canva merupakan platform desain berbasis daring yang memungkinkan guru mengembangkan media pembelajaran dengan tampilan visual menarik, mudah digunakan, serta fleksibel dalam penyajian materi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa karena menggabungkan elemen teks, gambar, warna, dan animasi secara harmonis. Selain itu, Canva dinilai efektif membantu guru dalam merancang materi ajar yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Canva pada mata pelajaran IPAS memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Kusumawati dan Prastiwi (2025) menyatakan bahwa media Canva dinyatakan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS karena mampu memvisualisasikan materi abstrak secara lebih konkret. Temuan serupa disampaikan oleh (Ifadah & Bektiningsih, 2025) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva pada IPAS kelas V memiliki tingkat validitas dan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Selain itu, pengembangan media berbasis Canva juga terbukti mendukung pembelajaran visual dan literasi siswa sekolah dasar. (Prastowo et al., 2025)

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas Canva sebagai media pembelajaran, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengembangan media visual interaktif berbasis Canva yang disesuaikan dengan konteks satuan pendidikan tertentu, khususnya pada pembelajaran IPAS kelas V. Setiap sekolah memiliki karakteristik siswa, sarana prasarana, dan kebutuhan pembelajaran yang berbeda, sehingga pengembangan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan. Di UPTD SDN 96 Barru, pembelajaran IPAS masih memerlukan media visual interaktif yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah pemahaman konsep IPAS secara kontekstual.

Berdasarkan permasalahan tersebut, alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan media visual interaktif berbasis Canva yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa kelas V dan materi IPAS. Media ini diharapkan mampu menjadi sarana pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami, serta mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS yang lebih bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media visual interaktif berbasis Canva pada pembelajaran IPAS kelas V di UPTD SDN 96 Barru, serta memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan media visual interaktif berbasis Canva pada pembelajaran IPAS kelas V serta mengetahui tingkat kelayakan media yang dihasilkan. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, karena dinilai sesuai untuk pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di UPTD SDN 96 Barru. Subjek penelitian terdiri atas peserta didik kelas V dan guru kelas V yang dipilih secara purposive sesuai dengan kebutuhan pembelajaran

IPAS. Target penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran berbasis Canva yang layak dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Prosedur penelitian meliputi analisis kebutuhan pembelajaran, perancangan media, pengembangan media visual interaktif berbasis Canva, serta evaluasi melalui validasi ahli dan uji kepraktisan berdasarkan respons guru dan siswa. Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan melalui observasi dan angket menggunakan instrumen lembar observasi serta angket penilaian. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menentukan tingkat kelayakan media visual interaktif berbasis Canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media visual interaktif IPAS berbasis Canva yang dikembangkan melalui model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Hasil penelitian disajikan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif meliputi hasil validasi ahli, uji kepraktisan, dan respons pengguna.

Hasil Validasi Ahli

Validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan produk sebelum diimplementasikan. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian isi, kualitas tampilan visual, interaktivitas, kebahasaan, dan kesesuaian dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media dan Ahli Materi

Validator	Aspek Penilaian	Presentase (%)	Kategori
Ahli Media	Tampilan visual, interaktif, navigasi	92	Sangat layak
Ahli Materi	Kesesuaian materi, kejelasan konsep, kebahasaan	90	Sangat layak

Hasil validasi menunjukkan bahwa media visual interaktif IPAS berbasis Canva berada pada kategori sangat layak. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Hasani dkk. (Ref 6) dan Evitasari & Asriyanti (Ref 9) yang menyatakan bahwa media berbasis Canva memperoleh tingkat kelayakan di atas 90% dan dinyatakan valid untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Uji Kepraktisan Media

Uji kepraktisan dilakukan melalui angket respons guru dan siswa setelah media digunakan dalam pembelajaran. Aspek yang dinilai meliputi kemudahan penggunaan, kejelasan tampilan, daya tarik visual, dan kemanfaatan media dalam membantu pemahaman materi.

Tabel 2. Hasil Uji Kepraktisan Media

Responden	Presentase (%)	Kategori
Guru	94	Sangat Praktis
Siswa	92	Sangat Praktis

Data menunjukkan bahwa media mudah digunakan dan menarik bagi siswa. Hasil ini relevan dengan penelitian (Nadyah & Akmal, 2025) yang menyatakan bahwa media Canva dinilai sangat praktis oleh guru dan siswa karena tampilan visual yang menarik dan navigasi yang sederhana.

Respon dan Keterlibatan Siswa

Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa. Siswa tampak lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta fokus mengikuti pembelajaran. Media visual interaktif membantu mengkonkretkan konsep IPAS yang bersifat abstrak. Temuan ini selaras dengan (Rais et al., 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan keterlibatan siswa hingga kategori sangat baik serta mempermudah pemahaman konsep melalui visualisasi yang menarik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media visual interaktif IPAS berbasis Canva memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Validitas media yang tinggi menunjukkan bahwa konten dan tampilan telah sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Hal ini mendukung teori perkembangan kognitif Piaget yang menekankan pentingnya media visual konkret dalam membantu pemahaman konsep abstrak.

Kepraktisan media yang tinggi mengindikasikan bahwa Canva merupakan platform yang efektif dan efisien untuk digunakan guru dalam pembelajaran IPAS. Temuan ini memperkuat hasil penelitian

(M. A. Putri & Jusra, 2022) serta (Dewi & Setyasto, 2024) yang menyatakan bahwa media berbasis Canva tidak hanya layak, tetapi juga praktis dan mudah diintegrasikan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Dari sisi siswa, peningkatan keterlibatan dan respons positif menunjukkan bahwa media visual interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Hal ini sejalan dengan (Z. E. Putri et al., 2025) yang menegaskan bahwa Canva efektif dalam meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media visual interaktif IPAS berbasis Canva yang dikembangkan di UPTD SDN 96 Barru telah memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak, baik dari aspek kesesuaian materi, kualitas tampilan visual, interaktivitas, maupun kebahasaan. Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Canva efektif digunakan untuk menyajikan materi IPAS yang bersifat abstrak secara lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. (Hasani et al., 2025) dan (Evitasari & Asriyanti, 2025)

Selain itu, hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa media visual interaktif IPAS berbasis Canva memperoleh respons sangat positif dari guru dan siswa. Media dinilai mudah digunakan, menarik, serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran tidak hanya mendukung peran guru sebagai fasilitator, tetapi juga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa. Temuan ini selaras dengan penelitian (Rais et al., 2025). yang menegaskan bahwa penggunaan media berbasis Canva berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran IPAS.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media visual interaktif IPAS berbasis Canva mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran IPAS yang lebih efektif dan bermakna di sekolah dasar. Media yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik siswa dan tuntutan pembelajaran abad ke-21, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah UPTD SDN 96 Barru, guru kelas V, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada teman sekelompok atas kerja sama, dukungan, serta kontribusi yang diberikan selama proses penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan di lapangan, hingga penyusunan artikel ini. Kerja sama dan diskusi yang terjalin selama penelitian sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ini dengan baik.

REFERENSI

- Dewi, I. M., & Setyasto, N. (2024). Development of Canva-Based Digital Flipbook Learning Media for IPAS Subject on Respiratory System. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(5), 2300–2308. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i5.7030>
- Evitasari, P. D. A. N., & Asriyanti, F. D. (2025). Pengembangan Media Interaktif Mata Pelajaran IPAS Berbasis PBL Berbantuan Canva Peserta Didik Kelas IV SDN 3 Mojosari Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 2548–6950.
- Hasani, B., Ulya, N. R., Nabila, S., & Murni, A. W. (2025). Pengembangan Media Ajar Berbasis Canva Dalam Pembelajaran IPA SD Pada Materi Sistem Saraf Manusia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Ifadah, N., & Bektiningsih, K. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Capera Berbasis Canva Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 275–288.
- Kusumawati, N., & Dwi Prastiwi, S. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva pada Mata Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 5, 1689–1699.
- Lahamado, I., Lukman, & Zulnuraini. (2025). Literature Analysis : The Development of Interactive

- Learning Media Using the Canva Application in Social Studies Learning in Elementary School Analisis Literatur : Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPS d. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(2), 585–596.
- Nadyah, S., & Akmal, A. U. (2025). Pengembangan Media Interaktif Canva Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Luak Kabupaten 50 Kota. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 224–236.
- Prastowo, B. F., Basori, M., & Kurnia, I. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi pada Materi Harmoni Dalam Ekosistem Kelas 5 SDN Ngronggot 1. 8, 2248–2259.
- Putri, M. A., & Jusra, H. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Dengan Animasi Berbasis Canva Pada Peserta Didik Kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 164–174.
- Putri, Z. E., Hermita, N., Gusmida, R., & Barokah, S. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva dalam Pembelajaran IPA : Studi Kualitatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 109–118.
- Rais, G. F., Nugroho, W. T., Sahira, A. F., Awalia, R. C., Fadhilah, R., & Andriani, A. E. (2025). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas 3 Pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 417–422.